

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, I., Suratmini, P., & Mahaputra, K. (2004). Penerapan Pemberian Legin (*Rhizobium*) pada Pengujian Beberapa Varietas Kedelai di Lahan Kering. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Denpasar
- Adijaya, I. N. (2010). *Pengaruh Pupuk dan Bio Urin Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Di Lahan Kering*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Adisarwanto, T. (2005). *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta. 107 hal.
- Adisarwanto, T. (2008). *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hal.
- Adisarwanto, T. (2009). *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalkan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta hal 86.
- Alnapi, A. K. (2015). *Kedelai, Peluang dan Tantangan*. LPPM Universitas Winaya Mukti. Bandung. 196 hal.
- Andrianto, T. T., & Indarto, N. (2004). Budidaya dan Analisis Usaha Tani; Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang. Cetakan Pertama. Penerbit Absolut, Yogyakarta. Hal. 9-92. Dalam *Skripsi M. Ikmal Tawakkal*. P. 2009. Respon Pertumbuhan dan Hasil Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Sapi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Arifin, M., Villayanti, I., & Alwi, A. (2011). Keefektifan SINPV pada Berbagai Bahan Formulasi terhadap Ulat Grayak, Spodoptera litura (F.) pada Kedelai. *Prosiding Seminar Nasional PEI*. Bogor 16 Feb. 1999. 149-158.
- Armiadi. (2009). Penambatan nitrogen secara Biologis pada Tanaman Leguminosa. *Jurnal Wartazoa*, 19(1), 23-30.
- Aziz, A. (2013). *Aplikasi Rhizobium Pada Tanaman Kedelai*. <http://nad.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses Tanggal 20 Januari 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai 2019-2021*. <https://sumbar.bps.go.id/>. Diakses Tanggal 25 Januari 2023.
- Baluska, F. (1995). *Structure and Function of Roots*. Netherlands : Kluwer Academic.
- Baon, J. B., & Pudjiono, H. (2006). Intensitas Penutup Tanah *Arachis pintoi* dan Inokulasi *Rhizobium* Serta Penambahan Fosfor dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Kakao dan Status Hara di Lapangan. *Pelita Perkebunan*, 22(2), 76-79.

- Cahyono, B. (2007). *Kedelai*. CV. Aneka Ilmu. Semarang.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2014). *Laporan tahunan direktorat jenderal tanaman pangan 2013*. Kementerian pertanian direktorat jenderal tanaman pangan. Jakarta. 229 hal.
- Edie, S. A. (1982). Acetylene reduction and hydrogen evolution by nitrogenase in a Rhizobium-legumes symbiosis. *CAN. J. BOT.*, 61, 780-785
- Fahmi, A., Syamsudin, Utami, S. N. H., & Radjagukguk, B. (2010). Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Berita Biologi*, 10 (3), 297-304.
- Firmanto, B. H. (2011). *Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif*. Angkasa. Bandung. 72 hal.
- Fitriana D. A., Islami, T., & Sugito, Y. (2014). Pengaruh Dosis *Rhizobium* serta Macam Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(7), 547-555.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. I. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Susilo, H. dan Subiyanto, penerjemh. Jakarta : UI-Press. Terjemahan dari Physiologi of Crop Plants. 428 hal.
- Gavito, M. E., Curtis, P. S., Mikkelsen, T. N., Jakobsen, I. (2001). Interactive Effects of Soil Temperature, Atmospheric Carbon Dioxide and Soil N on Root Development, Biomass and Nutrient Uptake of Winter Wheat During Vegetative Growth. *Journal of Experimental Botany*. 52(362), 1913-1923.
- Hamdi, H. Z. (2009). Enhancement of Rhizobia-Legumes Symbioses and Nitrogen Fixation for Crops Productivity Improvement P. In M. S. Khan et al. *Microbial Strategies for Crop Improvement*. 28(11), 227-254.
- Harun, M.U., M. Ammar. 2001. Respon Kedelai (*Glycine max*) terhadap *Bradyrhizobium japonicum* Strain Hup⁺ pada Tanah Masam. *J. Pertanian Indonesia*, 3, 111-115.
- Hermawati, T., Setyaji, H., & Heryanto, F. (2018). Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Edamame Terhadap Aplikasi Pemberian Limbah Cair Tahu. *Prosiding Seminar Fakultas Pertanian Universitas Jambi*, 145-155.
- Hidayat, O. D. (1985). *Morfologi Tanaman Kedelai*. Puslitbangtan. Bogor.
- Irwan, A. W. (2006). *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill)*. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung. 55 hal.

- Jumini & Hayati, R. (2010). Kajian Biokomplek Trico-G dan Inokulasi *Rhizobium* pada Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Floratek*, 5, 23-30.
- Kumura A. (1995). Physiology of High-Yielding Rice Plants from the Viewpoint of Dry Matter Production and its Partitioning. In: Matsuo M, et al., eds. Science of the rice plant, Vol. II. Food Agriculture Policy Research Centre, Tokyo, Japan, 704–736.
- Kuswanto, H., Hapsari, R. T., Indriani, F. C., Supeno, A., & Artari, R. (2017). Daya Hasil Galur-Galur Kedelai Adaptif Lahan Pasang Surut di Dua Lokasi. Hlm 67-75. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian 2015*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Lakitan, B. (2011). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Larcher, W. (1975). *Physiological Plant Ecology : Ecophysiology and Stress Physiology of Functional Groups*. Third Edition. Springer, New York.
- Lewu, L. D. & Killa, Y. M. (2020). Keragaman Perakaran, Tajuk serta Korelasi Terhadap Hasil Kedelai pada Berbagai Kombinasi Interval Penyiraman dan Dosis Bahan Organik. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 114-121.
- Lingga, P., & Marsono. (2003). *Pupuk dan Pemupukan*. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lingga, P., & Marsono. (2013). *Petunjuk Penggunaan Pupuk Edisi Revisi*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Listyawan, A. P. (2006). *Process Description for Urea Unit*. Tokyo Engineering Cooperation. Jepang.
- Made, U. (2010). Respon Berbagai Populasi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Pemberian Pupuk Urea. Palu: *Agroland*, 17(2), 138-143.
- Mahdhar, A., Ermadni, Aryunis. (2021). Pengaruh Aplikasi Biochar dan Pupuk Fosfat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Tanah Ultisol. *Jurnal Solum*. 18(2). 45-65.
- Mahmudi, Sasli, I., & Ramadhan, T. H. (2022). Tanggap Laju Pertumbuhan Relatif dan Laju Asimilasi Bersih Tanaman Padi pada Pengaturan Kadar Air Tanah yang Berbeda dengan Pemberian Mikoriza. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 988-996.
- Mahsunah. (2008). Studi Efektivitas Isolat *Rhizobium* Toleran Masam dari Aspek Penambatan N₂ dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Sinabung di Tanah Masam Ultisol. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

- Maryani, A. T. (2012). Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *J. Online Agroekoteknologi*, 1(2), 64-75.
- Mayani, N. & Hapsoh. (2011). Potensi *Rhizobium* dan Pupuk Urea untuk Meningkatkan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.)) pada Lahan Bekas Sawah. *Ilmu Pertanian Kultivar*, 5(2), 67-75.
- Mimilianti, W. (2000). *Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kanola (Brassica Campestris)*. Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan. Jawa Timur.
- Mu'min, M., Numba, S., & Galib, M. (2022). Pengaruh Inokulasi *Rhizobium* Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Jurnal AGrotekMAS*, 2(3), 7-18.
- Nakano, H., S. Morita, H. Kitagawa, M. Takahashi. (2007). Effect of Cutting Height and Trampling Over Stubbles of The First Crop on Dry Matter Yield in Twice Harvest of Forage Rice. *Plant Prod. Sci*, 2, 24- 27.
- Ningsih, R. D., & Anas, I. (2004). Tanggap Tanaman Kedelai terhadap Inokulasi *Rhizobium* dan Asam Indol Asetat (IAA) pada Ultisol Darmaga. *Bul. Agron*, 32(2), 25-32.
- Novriani, (2011). Peranan *Rhizobium* dalam Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen bagi Tanaman Kedelai. *Agrobisnis*, 3(5), 35-42.
- Nurdin, C. N. Ichsan & Bakhtiar. (2016). Uji Tanaman Padi Hasil Persilangan Varietas Lokal dengan IRBB-27 terhadap Pertumbuhan dan Ketahanan Hawar Daun Bakteri. *JIM Pertanian Unsyiah*, 1(1), 227-238.
- Nurhayati. (2011). Pengaruh Jenis Amelioran terhadap Efektifitas dan Inefektivitas Mikroba pada Tanah Gambut dengan Kedelai sebagai Tanaman Indikator. *Jurnal Agrobisnis*, 3(5), 35-42.
- Pamungkas, R. Y., & Prasetya, B. (2017). Pemanfaatan Bakteri Penambat N Sebagai Pupuk Hayati dan Pengaruhnya terhadap Serapan Nitrogen Tanaman Kedelai pada Alfisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4(2). 533-542.
- Pandiangan, D. N., & Rasyad, A. (2017). Komponen Hasil dan Mutu Biji Beberapa Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) yang ditanam pada Empat Waktu Aplikasi Pupuk Nitrogen. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 4(2), 1-14.
- Permanasari, I., Irfan, M., & Abizar. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) dengan Pemberian *Rhizobium* dan Pupuk Urea pada Media Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(1), 29-34.

- Puspasari, R., Karyawati, A. S., & Sitompul, S. M. (2018). Pembentukan Polong dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dengan Pemberian Nitrogen pada Fase Generatif. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6).
- Putra, H. R., Sumarni, T., & Islami, T. 2017. Pengaruh Macam Bahan Organik dan Inokulum *Rhizobium* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2), 326-335.
- Rahmawati, N. (2005). *Pemanfaatan Biofertilizer pada Pertanian Organik*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera utara. Medan.
- Ramadhani, M., Silvina, F., & Armaini (2016). Pemberian Pupuk Kandang Dan Volume Air Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai Edamame (*Glycine max* (L) Merrill). *Jurnal Faperta*, 3 (1).
- Ramdana, S. & Retno P. (2015). *Rhizobium*: Pemanfaatannya sebagai Bakteri Penambat Nitrogen. *Info Teknis EBONI*, 12 (1), 51-64.
- Rosmarkan, A. & Yuwono. (2002). *Ilmu Kasuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. & Yudirachman, H. (2013). *Budidaya dan Pengolahan Hasil Kacang Kedelai Unggul*. Bandung: Nuansa Aulia. 202 hal.
- Rukmana. (2003). Ketahanan Beberapa Varietas Unggul Kedelai Terhadap Nematoda Puru Akar (*Meloidogyne incognita*). *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 10 (3), 5-13.
- Sari, L. R. (2018). Pengaruh Subsidi Pupuk terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- Sari, R. & Retno P. (2015). *Rhizobium*: Pemanfaatannya sebagai Bakteri Penambat Nitrogen. *Info Teknis EBONI*, 12 (1), 51-64.
- Sarief, S. E. (1986). *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung. 196 hal.
- Septiatin, A. (2008). *Apotek Hidup dari Sayuran dan Tanaman Pangan*. CV Yrama Widya. Bandung. 118 hal.
- Septiatin, A. (2012). *Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, Pasang Surut*. Bandung: Yrama Widya. 84 hal.
- Sinuraya, M. A., Barus, A., & Hasanah, Y. (2016). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (*Glycine Max* (L.) Meriil) Terhadap Konsentrasi Dan Cara Pemberian Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 4(1) , 1721–1725.
- Siregar, R. E. (2020). Pengaruh Darah Sapi dan Rhizoka terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Riau.

- Siswanto, B. (1997). Pengaruh Inokulasi *Rhizobium* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) merr) pada Pertanaman Pertama di Lahan Perhutanan Sosial KPH Mojokerto.
- Suhaeni N. (2007). *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Jakarta: Nuansa.
- Supadi. (2009). Dampak Impor Kedelai Berkelanjutan terhadap Ketahanan Pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 7 (1), 87-102.
- Suprpto, H. S., & Marzuki, A. R. (2002). *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta. 74 hal.
- Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L. Merril) pada Sistem Pertanaman Monokultur. *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal Of Agricultural Science)*, 14(2), 124-133.
- Soetanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik Pemasarakatan dan Pengembangannya*. Jakarta.
- Sutedjo, M. M. (2010). *Pupuk Dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jarkarta.
- Triadiati, Mubarik, N. S., & Ramasita, Y. (2013). Respon pertumbuhan tanaman kedelai terhadap *Bradyrhizobium japonicum* toleran masam dan pemberian pupuk di tanah masam. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 4(1), 24 – 31.
- Valensa, A. (2022). Pengaruh *Rhizobium* dan POC Mata Lele (*Azolla pinnata*) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Riau
- Widodo, A. (2020). Pengaruh Limbah Cangkang Telur dan *Rhizobium* terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Riau.
- Zainal, M, A. Nugroho dan N.E. Suminarti. 2009. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) pada berbagai tingkat pemupukan nitrogen dan pupuk kandang ayam. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(6), 484 – 490.